BAB III

METODOLOGI

3.1. Gambaran Umum

Creswell (2014) mengatakan bahwa terdapat tiga cara yang dijalankan dalam metodologi penelitian, yaitu metode kuantitatif, metode kualitatif, dan metode campuran. Metode kuantitatif menggunakan angka dan variabel. Metode kualitatif menggunakan pendekatan sosial dan menarik kesimpulan untuk mendapatkan data. Metode campuran menggambungkan metode kuantitatif dan metode kualitatif (hlm. 11-14).

Penulis menggunakan metode kualitatif dalam penelitian. Data akan diperoleh dari hasil foto dokumentasi saat berada di lapangan, *capture* latihan bersama aktor, *floor plan*, serta *capture shotlist* terkait dengan komposisi *framing* dalam *shot* yang telah ditentukan untuk memvisualisasikan konflik antara karakter protagonist dan antagonis.

3.1.1. Sinopsis

DODIE (23) yang sedang asik menonton televisi disuruh AYAH (51) untuk makan terlebih dahulu. Lalu, mereka berbincang mengenai masa depan Dodie yang sudah lulus kuliah. Dodie yang tersinggung karena ayahnya tidak setuju dengan masa depan Dodie, langsung mencueki omongan ayahnya. Seketika Dodie menyadari bahwa ia teringat dengan lagu yang selalu didengar ayahnya lalu berencana untuk melakukan aransemen dan membawakan lagu tersebut agar ayahnya setuju dengan Dodie dalam mengejar mimpinya sebagai musisi.

3.1.2. Posisi Penulis

Posisi penulis adalah sebagai sutradara dalam laporan ini. Cerita dalam film ini terinspirasi dari kehidupan sutradara ketika ingin menentukan pilihannya sendiri tetapi tidak sesuai oleh keinginan orang tua. Oleh karena itu, penulis menceritakan pengalaman kehidupan untuk mengungkapkan hal tersebut.

3.2. Peralatan

Penulis menggunakan peralatan untuk menunjang pekerjaan penulis.

3.2.1.1 Laptop

Penulis menggunakan laptop Asus ROG GL553VD. Laptop tersebut digunakan penulis untuk melakukan pra produksi. Laptop dengan sistem operasi *Windows* sudah sering digunakan oleh penulis dibandingkan dengan sistem operasi *Mac*. Kecepatan dari laptop tersebut dapat dimanfaatkan penulis untuk melakukan studi.

Gambar 3.1. Laptop yang digunakan
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

3.2.1.2 Office 365

Software Microsoft Office membantu penulis dalam membuat *breakdown* naskah, *statement* dan *treatment*. Melalui *software* tersebut, banyak fitur yang dapat membantu penulis menyelesaikan pekerjaannya.

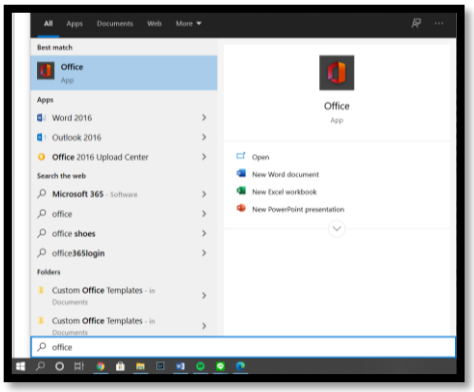

Gambar 3.2. *Office 365*

(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

3.2.1.3 *Shot Designer*

Software shot designer digunakan penulis untuk membuat *floorplan*, *blocking*, peletakan kamera bahkan perpindahan aktor.

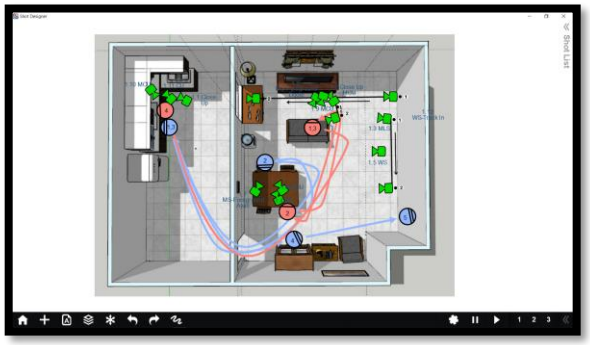

Gambar 3.3. *Shot Designer*

(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

3.2.1.4 Monitor

Monitor digunakan penulis untuk melihat proses rekaman selama produksi dan memastikan semua yang telah dirancang sesuai dengan rencana. Monitor sangat membantu penulis juga dalam melihat komposisi tanpa harus mengganggu departemen kamera. Penulis menggunakan monitor Sumo 19 inci untuk mempermudah melihat dengan ukuran layar yang cukup besar.

Gambar 3.4. Monitor Sumo 19 inci
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

3.2.1.5 Kertas HVS

Penulis menggunakan kertas HVS untuk mencetak perancangan yang telah dibuat seperti *shotlist, floorplan,* naskah dan sebagainya. Kertas HVS yang digunakan memiliki tebal 70 gram.

Gambar 3.5. Kertas HVS

(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

3.2.1.6 Lakban

Penulis menggunakan lakban untuk memberikan tanda dalam mengatur *blocking* aktor agar tetap terjaga secara *continuity*.

Gambar 3.6. Lakban

(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

3.3. Tahapan Kerja

Dalam perancangan visualisasi, penulis melakukan beberapa langkah sebagai berikut :

3.3.1. *Development* Skenario

Penulis menganalisis skenario ketika skenario sudah selesai ditulis. Proses menganalisis dilakukan untuk memvisualisasikan konflik berdasarkan struktur dramatik yang telah dibuat oleh penulis naskah.

a. Tema

Tema yang sudah ditentukan oleh sutradara bersama tim kru adalah keluarga. Tema keluarga dalam film ini bercerita tentang suatu hubungan antara tokoh protagonis yaitu Dodie dan tokoh antagonis yaitu Ayah Dodie. Di dalam film ini, Dodie digambarkan dengan sosok yang ingin menjadi dirinya sendiri dalam menentukan masa depannya. Sedangkan tokoh Ayah sebagai antagonis digambarkan dengan sosok yang tidak mau anaknya salah mengambil pilihan untuk masa depannya dengan mengikuti caranya.

b. *Statement*

Dalam film ini, penulis yang merupakan sutradara memiliki statement bahwa masih banyak orang tua yang mengatur anaknya dengan pemikiran dirinya yang menganggap anaknya bisa sukses dengan cara mereka. Padahal pemikiran orang tua belum tentu sesuai dengan mimpi anaknya. Terdapat lima *keyword* dalam film ini, yaitu *trust, presence, longing, connection* dan *time*.

c. 3d *Character*

Penulis menerima 3d *character* yang telah dibuat oleh penulis untuk dikembangkan dalam pemilihan *cast*.

Tabel 3.1. 3d *Character* Ayah
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

FISIK		
1	Nama	Ayah
2	Usia	51
3	Gender	Laki-laki
4	Tinggi	172cm/85kg
5	Warna Rambut, Mata, Kulit	Rambut hitam beruban pendek. Mata sipit cokelat gelap. Kulit Kuning langsat.
6	Postur	Normal posture, posture apel. Agar terlihat gemuk dan lebih dominan.
7	Penampilan	Tidak terlalu peduli.
8	Kekurangan Fisik (Abnormalitas, Tanda Lahir, dll)	Gemuk tapi tidak over.
9	Keturunan / Ras / Suku	Keturunan Chinese, Ras Melayu Mongoloid, Suku Jawa.
10	Kesehatan	Darah tinggi u/ menunjukan sang ayah yang gampang emosian.
SOSIOLOGI		
1	Kelas	Menengah keatas

2	Pekerjaan (Tipe, Jabatan, Jam kerja, gaji, dll)	Toko Furniture sebagai pemilik toko, setiap hari buka toko. Pendapatan per bulan 50 juta.
3	Pendidikan	Tamatan SMA
4	Keluarga & Pertemanan	Dari awal ia sudah meneruskan bisnis keluarganya dan akhirnya ia menyuruh anaknya melanjutkannya lagi. Ia sudah susah payah membesarkan bisnis keluarga dan akhirnya sukses. Tidak mempunyai banyak teman tetapi ada beberapa rekan bisnis yang membuat tokoh ini sibuk.
5	Agama / Kepercayaan	Kristen.
6	Affiliasi Politik	Capitalisme sangat berpengaruh pada jalan cerita karena maunya untung terus dan berfikir untuk ke bisnis.
7	Hobi	Berbisnis.
8	Tempat di Masyarakat & Komunitas	Ia sebagai pemimpin di tokonya dan menjadi kepala keluarga yang sangat dominan.
PSIKOLOGI		
1	Kehidupan Seks dan Percintaan	Setia kepada istrinya.
2	Pegangan Hidup / *Motto Hidup*	Uang adalah segalanya.
3	Ambisi	Mencari uang sebanyak-banyaknya
4	Frustrasi / Kekecewaan / Trauma	Susah mencari nafkah di bidang musik dan istrinya kecelakaan disaat ingin menyempurnakan *single* barunya.
5	Kontradiksi	-

Tabel 3.2. 3d *Character* Dodie
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

FISIK		
1	Nama	Dodie
2	Usia	23
3	Gender	Laki-laki
4	Tinggi/Berat	170cm/70kg
5	Warna Rambut, Mata, Kulit	Rambut warna hitam sebahu karena karakter ini tidak mementingkan penampilan dan ingin kebebasan yang ia jalani sendiri. Mata belo berwarna cokelat gelap karena bentuk ini menggambarkan sebagai sifat emosional di dalam cerita. Berwarna cokelat gelap karena sangat dekat dengan karakter kehidupan yang berada di Indonesia. Warna kulit kuning langsat karena menggambarkan keberadaan warga Indonesia.
6	Postur	Normal postur, postur persegi panjang. Bagian atas sampai bawah terlihat sejajar. Ingin menunjukan karakter yang tidak mementingkan fisik tubuh dan lebih menerima keadaan
7	Penampilan	Tidak begitu mempedulikan penampilan, penampilan apa adanya seperti *casual style*. Lebih mementingkan kenyamanan apa yang ia pakai.
8	Kekurangan Fisik (Abnormalitas, Tanda Lahir, dll)	-
9	Keturunan / Ras / Suku	Keturunan Chinese, Ras Melayu Mongoloid, Suku Jawa. Keturunan Chinese ini sangat berpengaruh pada jalannya cerita karena sang orang tua yang ingin anaknya meneruskan bisnis keluarga.

10	Kesehatan	Tidak ada riwayat penyakit. Menggambarkan kalau orang tuanya menjaga anaknya.
SOSIOLOGI		
1	Kelas	Menengah dan tidak terjadi perubahan kelas sosial. Karena karakter ini sangat berpengaruh pada ayahnya yang sudah menjalani bisnis sejak lama dan status sosial ini berpengaruh terhadap jalan cerita si protagonis tentang pergaulannya.
2	Pekerjaan	Membantu bisnis keluarga. Ia tidak bahagia dengan pekerjaannya, ia acuh tak acuh membantu ayahnya dalam jaga toko. Pekerjaan ini berubah disaat konflik berlangsung, Ia menjadi sibuk nge band.
3	Pendidikan	Lulusan akhir S1 Business. Pendidikan ini dibiayai oleh ayahnya sejak kecil.
4	Keluarga & Pertemanan	Protagonis adalah anak tunggal dari sebuah keluarga status sosial menengah keatas. Relasi protagonis dengan orang tuanya adalah bagaikan supir dengan penumpang, protagonis selalu mengikuti apa yang orang tua mau, dan suatu ketika arah dari protagonis berubah yang membuat orang tua marah kepada protagonis. Hubungan mereka yang dari awalnya akur berubah menjadi tidak akur. Protagonis merasa orang tuanya terlalu mengekang dan membatasi impiannya yang Ia temukan disaat mempunyai teman dengan hobby yang sama. Hubungan pertemanan protagonis yang awalnya tidak begitu akrab berubah menjadi akrab karena kesamaan hobi dan pertemanan mereka berlangsung dengan seru menurut pandangan protagonis. Karena kenyamanan tersebut, protagonis betah dengan pertemanannya dan menjadikan karakter pendukung ini sebagai sahatbatnya. Ada pula teman-teman sahabat protagonis yang membuat si protagonis makin suka dan nyaman dengan pertemanannya.
5	Agama / Kepercayaan	Di cerita ini agama sebenarnya tidak begitu dibicarakan. Agama dari karakter ini dibuat dengan kepercayaan yang dianut orang tuanya. Agama kristen yang kami pilih, cocok dengan karakter protagonis.

6	Affiliasi Politik	Liberalisme. Pandangan ini yang nantinya menjadi konflik antara protagonis dengan ayahnya.
7	Hobi	Bermain gitar dan menyanyi adalah hobi dari protagonis yang berperan penting di dalam cerita yang nantinya konflik ini terjadi karena perbedaan pendapat ayah dengan hobi protagonist.
8	Tempat di Masyarakat & Komunitas	Protagonis sebagai pengikut apa yang ada di lingkungan keluarganya. Setelah protagonis berada di tempat masyarakat lain, protagonis beradaptasi dengan apa yang ada di lingkungan masyarakat lain tersebut.
PSIKOLOGI		
1	Kehidupan Seks dan Percintaan	Apa yang membuat ia nyaman, ia akan terus bersama orang tersebut.
2	Pegangan Hidup / *Motto Hidup*	"Membahagiakan orang tuanya dengan cara menuruti apa yang dimaui orang tuanya" motto ini berubah disaat ia mulai beradaptasi dengan lingkungan sahabatnya menjadi "dengan jati dirinya, Ia juga dapat membahagiakan orang tuanya". Motto ini menjadi pegangan hidup protagonis yang penting di dalam cerita nantinya
3	Ambisi	Sukses dengan caranya sendiri untuk membuktikan jati dirinya di dunia musisi.
4	Frustasi / Kekecewaan / Trauma	Pandangan ayah yang keras dan mengekang protagonis dan membuat konflik terjadi.
5	Kontradiksi	Pandangan sang ayah yang tabu dengan band dengan hobi Dodie yang suka ngeband.

3.3.2. Pra Produksi

Setelah skenario sudah selesai, penulis mengerjakan konsep film serta *blocking* yang akan digunakan untuk kebutuhan film.

3.3.2.1 Membuat Director Treatment

Penulis membuat konsep berdasarkan tema utama dari segi artistik, kamera, suara, dan *editing*.

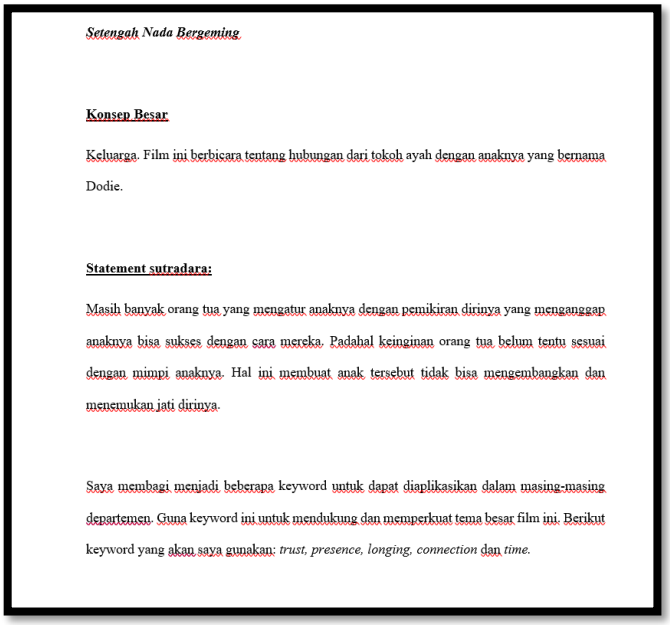

Setengah Nada Bergeming

Konsep Besar

Keluarga. Film ini berbicara tentang hubungan dari tokoh ayah dengan anaknya yang bernama Dodie.

Statement sutradara:

Masih banyak orang tua yang mengatur anaknya dengan pemikiran dirinya yang menganggap anaknya bisa sukses dengan cara mereka. Padahal keinginan orang tua belum tentu sesuai dengan mimpi anaknya. Hal ini membuat anak tersebut tidak bisa mengembangkan dan menemukan jati dirinya.

Saya membagi menjadi beberapa keyword untuk dapat diaplikasikan dalam masing-masing departemen. Guna keyword ini untuk mendukung dan memperkuat tema besar film ini. Berikut keyword yang akan saya gunakan: *trust, presence, longing, connection* dan *time.*

Gambar 3.7. Potongan *Director's Treatment*
(Sumber : Dokumentasi Pribadi)

3.3.2.2 Location Scouting

Penulis mencari lokasi sesuai dengan skenario yang telah di *breakdown* yang digunakan untuk proses *shooting*.

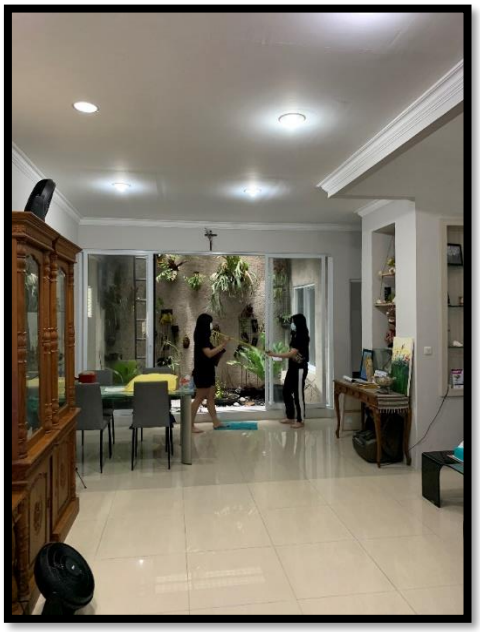

Gambar 3.8. Proses *Location Scouting*

(Sumber : Dokumentasi Pribadi)

3.3.2.3 Recce

Proses *recce* dilakukan untuk meminimalisir kesalahan yang terjadi ketika hari *shooting*.

Gambar 3.9. Proses *Recce*

(Sumber : Dokumentasi Pribadi)

3.3.2.4 Test Cam

Penulis mencoba *test cam* dengan menggunakan aplikasi *cadrage* untuk mengetahui apakah lensa dan kamera serta perencanaan *shot* bisa sesuai.

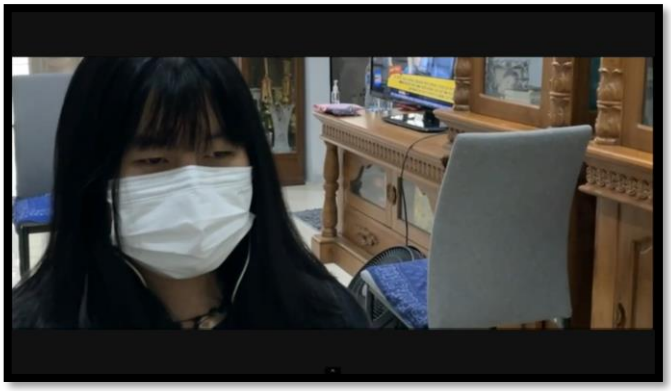

Gambar 3.10. Hasil *Test Cam*
(Sumber : Dokumentasi Pribadi)

Gambar 3.11. Aplikasi *Cadrage*
(Sumber : Dokumentasi Pribadi)

3.3.2.5 Shotlist

Penulis membuat *shotlist* yang digunakan sebagai rancangan visualisasi skenario yang telah di *breakdown*.

SETENGAH NADA BERGEMING

Director : Agustino Jonathan Cinematographer : Yohanes Evan Utomo

NO.	Scene	Shot	Location	IE	Shot Type	Angle	Movement	Shot Description	Notes
1	1	1	Ruang Tamu	I	CU	EL	Still	Suara musik dari radio	
2	1	2	Ruang Tamu	I	CU-MCU	EL	Track Out-Panning kiri	Dodie sedang menonton TV	Dari close up TV track out ke OTS Dodie
3	1	3a	Ruang Tamu	I	MLS	HA	Still	Dodie sedang menonton TV, Ayah sedang mengambil piring dan	Ayah terlihat di antara sekat tembok
4	1	3b	Ruang Tamu	I	MS-KS	EL	Tracksut - Crab Left	Dodie dari sofa TV menuju ke meja makan	
5	1	4	Ruang Tamu	I	MS	EL	Still	Ayah berbicara dengan Dodie di meja makan "Rencana kamu apa kedepannya ?.."	Ketika Dodie masih di meja makan dan pergi (insert shot 3b)
6	1	5	Ruang Tamu	I	WS	EL	Still	Dodie berada di depan TV dan Ayah berada di meja makan	Saling berjauhan dan saling berada diujung frame
7	1	6	Ruang Tamu	I	MS	EL	still	Dodie menonton TV dan berdialog dengan Ayah	Insert (Dodie foreground, Ayah background)
8	1	7	Ruang Tamu	I	MS	EL	Still	Ayah dialog dengan Dodie dari meja makan	Insert (Ayah foreground, Dodie background)
9	1	8	Ruang Tamu	I	MCU	EL	Tilt up	Dari dialog "Pokoknya papa mau kamu jadi penerus usaha.." Terus Dodie jalan ke dapur	Ayah berdiri dari meja makan, meninggalkan meja makan
10	1	9	Ruang Tamu	I	MCU	HA	Still-Tilt Up	Dodie mencuekkan omongan papa "pokoknya papa mau kamu jadi penerus usaha.." "Gitu ya dod"	Dialog pertama masih shot ke Dodie, ayahnya balik dari dapur tilt up, lalu ayahnya berdialog "gitu ya dod". Tilt down ke arah muka Dodie lagi. Lalu Dodie menuju arah dapur (kamera stay)
11	1	10	Ruang Tamu	I	MCU	LA	a bit shaky	Dodie melihat ke arah tape yang sedang memutarkan sebuah lagu	Dodie menaruh piring ke wastafel, kemudian pandangannya menuju ke arah tape. Dodie melihat ke tape yang diambil
14	1	11	Ruang Tamu	I	CU	EL	a bit shaky	Tangan Dodie mengambil tape di radio dan mengeluarkannya	
15	1	12	Ruang Tamu	I	FS	EL	Trackin	Dodie melihat tape yang diambilnya	Trackin sampai ke bolongan tembok

Gambar 3.12. *Shotlist* Film Setengah Nada Bergeming

(Sumber : Dokumentasi Pribadi)

3.3.2.6 *Photoboard*

Penulis membuat *photoboard* dari hasil *test cam* yang diurutkan berdasarkan *shotlist* untuk memudahkan saat proses *shooting* berlangsung.

Gambar 3.13. *Photoboard*

(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

3.3.2.7 *Floor plan*

Dari hasil akhir setelah dilakukan *test cam* dan mengalami beberapa perubahan, *floorplan* dibuat dan digunakan untuk mengkomunikasikan rancangan *blocking* kepada departemen lain serta aktor.

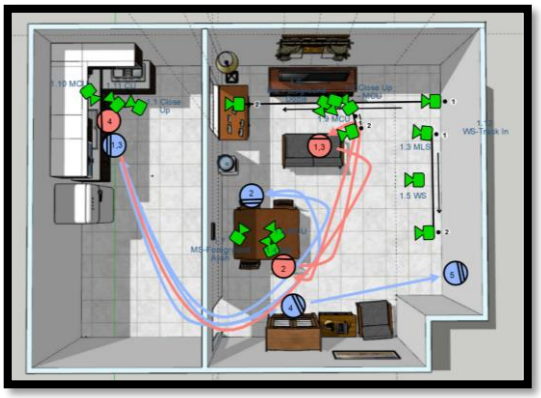

Gambar 3.14. *Floor plan* Film Setengah Nada Bergeming
(Sumber : Dokumentasi Pribadi)

3.3.2.8 Casting

Penulis melakukan *casting* secara online melalui aplikasi *zoom* untuk memilih sesuai dengan peran yang akan telah disepakati.

Gambar 3.15. *Casting Online* dengan Zoom
(Sumber : Dokumentasi Pribadi)

3.3.2.9 *Reading*

Penulis melakukan *reading* bersama *cast* yang sudah terpilih agar mendalami bagaimana peran karakter di dalam film.

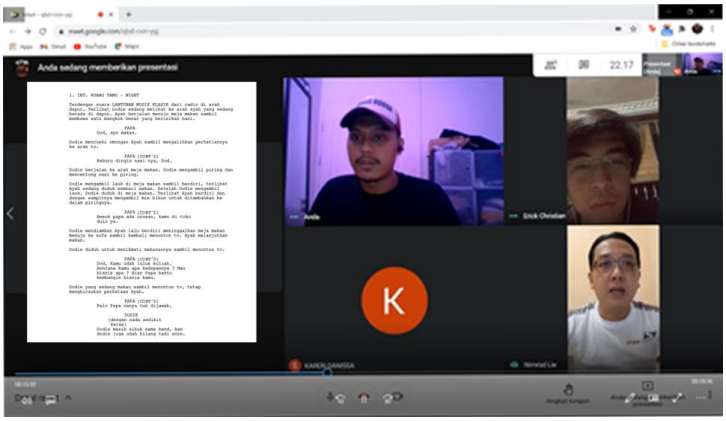

Gambar 3.16. *Reading* menggunakan *google meet*
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

3.3.2.10 Rehearsal

Penulis melakukan *rehearsal* bersama dengan *cast* dengan dua cara. Pertama dengan *rehearsal online* yang dilakukan dengan menunjukkan *floor plan* yang telah dibuat melalui aplikasi *google meet*. Kedua dilakukan secara *offline* untuk menyesuaikan hasil yang telah dilakukan pada saat *rehearsal online*.

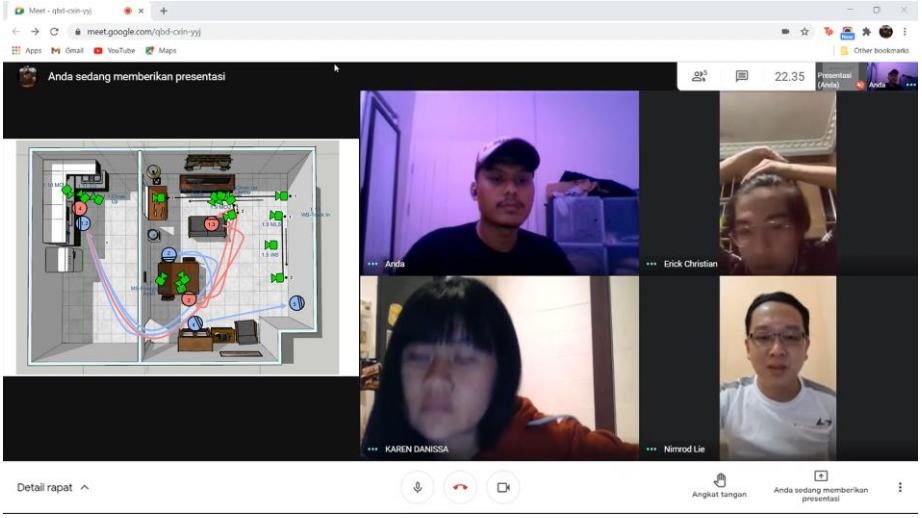

Gambar 3.17. *Rehearsal Online* melalui *google meet*

(Sumber : Dokumentasi Pribadi)

3.3.3. Produksi

Penulis melakukan proses *shooting* melalui berbagai tahapan persiapan agar *shooting* berlangsung dengan lancar baik dari segi kreatif maupun jadwal *shooting*. *Shooting* dimulai dari pagi hari hingga sore hari yang berlokasi di perumahan Duta Garden, Tangerang. Penulis menjalankan tugasnya sebagai sutradara dan memastikan semua yang terdapat dalam *frame* sesuai dengan rancangan yang telah ditetapkan.

Gambar 3.18. *Behind the Scene*
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

3.4. Acuan

Dalam perancangan yang dilakukan untuk kebutuhan film Setengah Nada Bergeming, penulis mengambil beberapa referensi. Penulis menggunakan referensi film untuk acuan struktur yaitu film Chrisye. Film Chrisye bercerita bagaimana perjalanan seorang musisi bernama Chrisye yang berjuang menjadi musisi terkenal tetapi tidak diperbolehkan oleh ayahnya. Penulis mengambil referensi film tersebut karena struktur cerita yang hamper sama dengan film yang penulis kerjakan.

Gambar 3.19. Acuan film
(Chrisye, 2017)

Gambar 3.20. *Color Palette*
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

3.5. Proses Perancangan

1. Development

Pada tahap ini, penulis berperan sebagai sutradara melakukan *triangle system* dengan produser dan penulis skenario. Setelah skenario telah selesai, penulis melakukan *breakdown* dari *3d Character* yang telah dibuat untuk lebih mengenal karakter dalam cerita.

2. Pra Produksi

Penulis membuat *breakdown* dari konsep besar dan diturunkan menjadi konsep yang lebih sederhana agar mudah dipahami oleh kru departemen lainnya. Penulis membuat *shotlist*, *floor plan*, *photoboard* untuk memudahkan saat proses *shooting* berlangsung.

Penulis melakukan pencarian aktor sesuai dengan karakter di dalam cerita. Setelah mendapatkan aktor yang dicari, penulis melakukan *reading* dan *rehearsal* untuk memperdalam karakter dalam cerita.

3. Produksi

Pada tahap produksi, penulis menjadi seorang kepala kreatif yang memimpin proses *shooting* berlangsung. Penulis memastikan agar semua yang telah direncanakan dan dipersiapkan pada saat pra produksi dapat berjalan dan tercapai dengan baik. Penulis juga melakukan *rehearsal on set* untuk mengoptimalkan hasil yang telah direncanai.

4. Paska Produksi

Pada tahap paska produksi, penulis bertanggung jawab terhadap hasil *shooting* melalui penyuntingan gambar bersama *editor*. Penulis juga harus memastikan semua aspek dalam penyuntingan seperti *sync*, *assembly*, *rough cut*, *fine cut*, *picture lock*, *color grading*, *sound design* hingga penyuntingan akhir film dapat berjalan sesuai yang direncanakan.

5. *Distribution* & *Exhibition*

Pada tahap ini, penulis juga mengambil bagian untuk promosi film yang telah selesai. Penulis juga akan hadir jika diharuskan untuk mempromosikan film tersebut.